

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode Pembelajaran SQ3R di Kelas IV Sekolah Dasar

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menerapkan metode SQ3R di kelas IV sekolah dasar dibuat sesuai dengan tahapan yang terdapat pada metode SQ3R. Metode pembelajaran SQ3R yang diterapkan terdiri dari 5 tahapan meliputi *survey, question, read, recite, review*. Adapun tahapan dari *survey* yaitu siswa diminta untuk membaca sekilas (*skimming*) selama tiga menit. Tahap *question* yaitu siswa diminta untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan unsur 5W + 1H. Tahap *read* yaitu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat lalu diminta untuk menentukan ide pokok. Tahap *recite* yaitu siswa diminta untuk menceritakan kembali isi teks. Dan tahapan terakhir *review* yaitu meninjau ulang. Adapun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada siklus I mengalami perbaikan yaitu pada indikator dan media pembelajaran, pada siklus II mengalami perbaikan pada proses pelaksanaan disetiap tahapan pada metode SQ3R dan media pembelajaran. Pada siklus III mengalami perbaikan juga pada proses pelaksanaan dan media pembelajaran.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode di Kelas IV Sekolah Dasar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R di kelas IV sekolah dasar terlaksana sesuai tahapan yang ada pada metode SQ3R dan sesuai dengan langkah kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di RPP. Metode SQ3R dilakukan melalui beberapa tahap, dijabarkan sebagai berikut: (1) Siswa diminta untuk membaca teks yang diberikan guru secara sepiantas *skimming*, (2) Guru melakukan tanya jawab terkait isi teks, (3) Siswa diminta untuk membuat 5 buah pertanyaan dengan menggunakan

Indah Nursita Apriliani, 2018

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

unsur 5W+1H sesuai dengan isi bacaan, (4) Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya pada tahap *question* dengan tepat, (5) Siswa diminta untuk menentukan ide pokok dalam setiap paragraf, (6) Guru memandu siswa dalam menentukan ide pokok dengan mengatakan apa yang diceritakan dari setiap paragraf, (7) Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya dengan menggunakan kalimatnya sendiri, (8) Siswa diminta untuk mengkaji ulang hasil pengerjaannya mulai dari tahap *survey* hingga *recite*, (9) Siswa diminta untuk menuliskan kesimpulan dari hasil teks yang telah dibacanya. Dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R, ternyata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Sebelum menggunakan metode pembelajaran SQ3R, banyak siswa yang tidak fokus dan tidak memahami isi teks yang sedang dibacanya. Namun setelah diterapkannya metode pembelajaran SQ3R, kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dan siswa lebih memahami lagi dalam membaca sebuah bacaan. Selain itu juga siswa lebih berani dan aktif dalam mengemukakan isi teks yang dibacanya dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

5.1.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus Kelas IV Sekolah Dasar setelah diterapkannya Metode SQ3R.

Penerapan metode SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana, nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 68,08, pada siklus II meningkat menjadi 84,43, kemudian siklus III meningkat menjadi 93,04. Kemudian pada siklus I indikator menentukan tema pada siklus I sebesar 60.00%, meningkat dari siklus II menjadi 95.00%, lalu meningkat di siklus III sebesar 95.00%. Kemudian pada siklus I indikator menjawab pertanyaan sebesar 81,25%, meningkat dari siklus II menjadi 91,87, lalu meningkat di siklus III menjadi 100%. Kemudian pada siklus I indikator menyimpulkan sebesar 77,34%, meningkat dari siklus II menjadi 86,71%, lalu meningkat di siklus III menjadi 97,65%. Membuat pertanyaan dari 80,46% menjadi 87,71% lalu meningkat menjadi 97,65%. Menentukan ide pokok dari 64,06% menjadi 82,03% lalu meningkat menjadi 83,59%. Menceritakan kembali dari 78,90% menjadi 83,59% meningkat menjadi 91,40. Untuk hasil proses (LKS).

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk hasil akhir (evaluasi) indikator menentukan tema pada siklus I sebesar 68,12% pada siklus II meningkat menjadi 88,12% kemudian meningkat di siklus III menjadi 91,87%. Menjawab pertanyaan dari 79,73% menjadi 96,87% meningkat menjadi 98,12%. Menyimpulkan 69,53% dari 87,76 menjadi 93,75%. Membuat pertanyaan dari 73,91% menjadi 93,75% meningkat menjadi 95,05%. Menentukan ide pokok dari 49,21% dari 82,81% meningkat menjadi 99,21%. Menceritakan kembali dari 53,90% menjadi 77,34% meningkat menjadi 80,46%.

Serta terakhir dalam ketuntasan belajar pada data awal kemampuan membaca pemahaman yaitu 53,12% siswa yang tuntas mencapai KKM. Siklus II naik menjadi 81,25%. Siklus III naik menjadi 93,75%. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindaklanjuti penelitian kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode SQ3R (*survey, question, read, recite dan review*). Adapun beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru, penerapan metode SQ3R bisa menjadi sebuah pilihan metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dapat memberikan metode tambahan yang variatif dan dengan tahapan yang sistematis dalam metode ini, membuat pembelajaran menjadi terarah dan bermakna dan
- 5.2.2 proses pembelajaran akan berpusat kepada siswa karena dalam metode ini guru hanya sebagai fasilitator yang hanya menuntun siswa untuk memahami isi bacaan.
- 5.2.3 Bagi sekolah, metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka pihak sekolah hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran membaca khususnya ketika menerapkan metode SQ3R dengan memaksimalkan penggunaan *infocus* yang ada di sekolah, sehingga dapat membantu ketika proses pelaksanaan pembelajaran dan diharapkan dapat berjalan dengan optimal.

Indah Nursita Apriliani, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 5.2.4 Bagi siswa, diharapkan siswa dapat melakukan kegiatan membaca dengan menerapkan tahapan-tahapan metode SQ3R. tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi diterapkan pada bacaan-bacaan yang lain. Karena akan mempermudah siswa dalam memahami suatu bacaan maupun mendapatkan informasi secara lebih efektif.
- 5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian seperti penggunaan waktu, media, instrument-instrumen penilaian, pendalaman materi yang baik dan menggabungkan metode SQ3R dengan metode yang lain yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai sehingga diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih baik dan bermanfaat untuk dunia pendidikan kita.